

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Pendekatan Masalah

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan yuridis empiris. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang dilakukan dalam meneliti kondisi objek yang alamiah, dimana terdapat instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, dan analisis data bersifat induktif dengan hasil penelitian yang lebih menekankan pada makna daripada generalisasi¹.

Penelitian yuridis empiris yang dengan dimaksudkan kata lain yang merupakan jenis penelitian hukum sosiologis dan dapat disebutkan dengan penelitian secara lapangan, yang mengkaji ketentuan hukum yang berlaku serta yang telah terjadi didalam kehidupan masyarakat. Pendekatan yuridis empiris yaitu menelaah hukum sebagai pola perilaku yang ditunjukkan pada penerapan peraturan hukum. Pendekatan yuridis empiris dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi-informasi data primer yang diperoleh secara langsung di lapangan yang ditujukan kepada penerapan hukum yang berkaitan dengan penggunaan saksi keluarga tersebut.

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis upaya kepolisian lalu lintas dalam penanggulangan pelanggaran lalu lintas pada anak sebagai pengendara motor di wilayah hukum Polres Magelang Kota.

¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 2012.

B. Latar dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Satuan Lalu Lintas Polres Magelang Kota yang berlokasi di Jalan Ahmad Yani No 5, Kecamatan Magelang Tengah, Kota Magelang, Jawa Tengah. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada rentang waktu bulan Juli-Agustus 2024.

C. Fokus Penelitian

Penelitian ini mempunyai fokus dengan batasan-batasan sebagai berikut:

1. Upaya kepolisian lalu lintas dalam penanggulangan pelanggaran lalu lintas pada anak sebagai pengendara motor di wilayah hukum Polres Magelang Kota.
2. Model penegakan hukum kepolisian lalu lintas dalam penanggulangan pelanggaran lalu lintas pada anak sebagai pengendara motor di wilayah hukum Polres Magelang Kota.

D. Sumber Data

Sumber data ialah subjek darimana datanya dapat ditemukan/diperoleh. Sumber data didapatkan melalui objek diteliti untuk mendapatkan data konkrit mengenai segala sesuatu yang diteliti². Adapun sumber data yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini antara lain yaitu :

² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*.

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang didapatkan pada sumbernya langsung agar dicatat maupun diamati merupakan bahan paling pertama untuk penelitian. Data primer dalam penelitian ini yaitu berasal dari wawancara mendalam dengan beberapa informan yang berkaitan dengan topik dan fokus penelitian. Adapun informan dari penelitian ini yaitu:

1. Kasat Lantas Polres Magelang Kota.
2. Kaur Binopsnal Satlantas Polres Magelang Kota.
3. Anggota Satlantas Polres Magelang Kota.
4. Keluarga Anak Pengendara Sepeda Motor

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah data-data untuk melengkapi data primer yang dikumpulkan dari dokumen-dokumen grafis (catatan, tabel dan lainnya), foto atau gambar, arsip-arsip, dan sumber lainnya. Data sekunder dari penelitian yaitu data yang didapatkan melalui dokumen atau data yang dimiliki oleh Polres Magelang Kota maupun Satlantas Polres Magelang Kota, artikel/jurnal ilmiah pendukung, buku, internet, dan foto/dokumentasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau metode pengumpulan data ialah suatu cara yang sangat penting digunakan peneliti untuk memperoleh dan mengumpulkan data-data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian. Untuk mendapatkan data dan

informasi yang diperlukan, metode atau teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara:

1. Observasi, adalah metode untuk mengumpulkan data yang melibatkan pengamatan dan pencatatan gejala yang diselidiki secara sistematis. Aktivitas, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, dan perasaan seseorang merupakan hasil dari pengamatan. Untuk menjawab pertanyaan penelitian, observasi dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang sebenarnya tentang suatu kejadian atau peristiwa. Dalam penelitian kualitatif, metode wawancara dan observasi dapat digunakan secara bersamaan³. Pada penelitian ini, observasi dilakukan dalam rangka mengetahui data awal dan kondisi permasalahan di lapangan terkait upaya penanggulangan pelanggaran lalu lintas pada anak sebagai pengendara motor di wilayah hukum Polres Magelang Kota.
2. Wawancara mendalam, adalah cara mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk penelitian dengan melakukan wawancara atau tanya jawab tatap muka antara pewawancara dan yang diwawancarai. Dalam penelitian ini diharapkan dapat menemukan informasi dan keterangan mendalam berdasarkan fakta yang terjadi di lapangan secara lisan dan jelas. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara mendalam untuk mengetahui upaya kepolisian lalu lintas dalam

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019).

penanggulangan pelanggaran lalu lintas pada anak sebagai pengendara motor di wilayah hukum Polres Magelang Kota.

3. Telaah dokumen, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pemeriksaan dokumen-dokumen yang dimiliki Polres Magelang Kota. Peneliti akan menggunakan pedoman perundang-undangan yang ada dan data dokumen di Polres Magelang Kota. Hasil pengamatan dan wawancara peneliti akan dibandingkan kesesuaiannya dengan menggunakan dokumen-dokumen tersebut. Selain itu, dokumen penunjang guna memperkuat penelitian ini yaitu berasal dari artikel, jurnal ilmiah, internet, dan buku yang berkaitan dengan penelitian ini.
4. Dokumentasi, dapat berupa karya, tulisan, atau gambar monumental seseorang. Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data yang berasal dari dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang ada di Polres Magelang Kota maupun Satlantas Polres Magelang Kota, dan juga foto atau gambar wawancara dengan informan selama proses penelitian berlangsung dengan maksud untuk memperkuat data-data yang diperoleh peneliti.

F. Teknik Keabsahan Data

Untuk menjaga keabsahan dan keakuratan data yang diperoleh, peneliti melakukan validasi data. Pendekatan penelitian kualitatif memiliki informan yang sedikit sehingga untuk menjaga keabsahan data yang didapatkan dilakukan dengan triangulasi, diantaranya:

1. Triangulasi Sumber

Dilakukan dengan cara *cross check* data dengan fakta dari sumber terkait untuk menggali topik yang sama, seperti melakukan wawancara mendalam kepada seluruh informan.

2. Triangulasi Metode

Dilakukan dengan menggunakan metode pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data, diantaranya wawancara mendalam dan telaah data sekunder berupa dokumen perundang-undangan yang terkait dan dokumen pendukung dari Polres Magelang Kota maupun Satlantas Polres Magelang Kota. Selain menggunakan metode wawancara mendalam terhadap informan, juga dilakukan observasi untuk memastikan kondisi yang sebenarnya.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebuah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, telaah dokumen dan hasil dokumentasi. Analisis data meliputi tahap penjabaran ke dalam unit-unit, pengorganisasian, melakukan sintesa, penyusunan dalam bentuk pola, memilih bagian yang penting dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh penulis dan pembaca⁴. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisa data, antara lain:

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data ini dilakukan dengan cara wawancara mendalam dan telaah dokumen. Pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam dilakukan kepada setiap informan dengan bantuan alat tulis dan alat rekam yang dibuat transkrip untuk dianalisis ke tahap selanjutnya.

2. Reduksi Data

Reduksi data didefinisikan sebagai kegiatan merangkum data yang telah terkumpul, kemudian memfokuskan pada hal yang penting. Pada tahap ini, peneliti mereduksi data mentah hasil wawancara dengan rinci dan mencatat secara cermat untuk dipilih menggunakan cara memilah kemudian difokuskan atau disederhanakan pada data yang dirasa penting.

3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, tahap selanjutnya berupa menyajikan data kedalam bentuk pola. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk hubungan antar kategori, uraian singkat, flowchart dan sejenisnya. Sedangkan penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif umumnya berupa teks yang bersifat naratif.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Pada langkah ini dalam analisis data yang dilakukan dengan penarikan kesimpulan dan verifikasi dengan memilih hal yang

penting. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah suatu temuan baru yang dapat berupa gambaran atau deskripsi suatu objek yang sebelumnya tidak jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal dan landasan teori.